

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitiann untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.¹ penulis secara langsung meneliti atau bertanya kepada Pimpinan Cabang maupun pegawai Bank yang berada di bidang pembiayaan produk *Oto iB Hasanah*. Jenis ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang Mekanisme Pembiayaan *Oto iB Hasanah* dengan Akad *Murābahah* pada BNI Syariah Kc Banjarmasin.

Pendekatan ini merupakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada paragraf naratif atau deskripsi atas yang diteliti. Data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati², yakni penelitian tentang bagaimana mekanisme pembiayaan *Oto iB Hasanah* dengan akad *Murābahah* di BNI Syariah KC Banjarmasin.

B. LOKASI PENELITIAN

Tempat penelitian di Jl. A. Yani Km 3,5 di BNI Syariah KC Banjarmasin., karena melakukan praktikum B disana dan mengetahui pembiayaan *Oto iB Hasanah* ini di BNI Syariah KC Banjarmasin

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), h 1.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h 13.

C. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Berdasarkan Sumber Data terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu.³

Dengan demikian, data primer dalam penelitian adalah data yang secara khusus diambil oleh penulis yang bersumber dari hasil wawancara langsung dari pimpinan cabang dan Sales Assistant yang menangani pembiayaan *Oto iB Hasanah* pada BNI Syariah KC Banjarmasin yaitu, tentang bagaimana mekanisme pembiayaan *Oto iB Hasanah* dengan akad *murābahah* pada BNI Syariah KC Banjarmasin dan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan BNI Syariah KC Banjarmasin terhadap calon debitur yang mengajukan pembiayaan *Oto iB Hasanah*.

- 2) Data Sekunder adalah sumber yang berasal dari dokumen-dokumen dan buku-buku lainnya, serta sumber lain yang berupa hasil laporan penelitian yang masih ada hubungannya dengan judul yang dibahas.⁴

Data sekunder berisi tentang sekilas tentang BNI Syariah KC Banjarmasin mulai dari Profil nya, visi dan misi, struktur organisasi, job description, produk-produk BNI Syariah KC Banjarmasin.

³ Azharnasri.blogspot.sg/2015/04/sumber-data-jenis-data-dan-teknik.html?m=1

⁴ *Ibid*

Melalui data sekunder penulis melengkapi bahan penelitiannya. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berasal dari buku, internet, dokumen resmi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan kemudian dilengkapi dengan informasi yang di dapat langsung dari Bank itu sendiri melalui Data Primer.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

- Informan atau narasumber yaitu orang-orang yang langsung terlibat dalam penelitian, yaitu Pemimpin Cabang dan Sales Assistant BNI Syariah KC Banjarmasin.
- Dokumen yaitu Dalam penelitian ini penulis mencari data yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, seperti gambaran umum tentang Bank BNI Syariah, tujuan berdirinya, struktur organisasi perusahaan, dan lain-lain. Dapat pula dikatakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non lisan, seperti surat-surat, buku-buku pedoman, laporan resmi BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Untuk mempermudah di dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi, maka penulis melakukan wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

- 1) Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- 2) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya membuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.⁵

Dalam penelitian ini digunakan wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan masalah pembiayaan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang mekanisme pembiayaan *Oto iB Hasanah* dengan akad *Murābahah* pada BNI Syariah KC Banjarmasin, kedua mengenai Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan BNI

⁵ *Ibid.*

Syariah KC Banjarmasin terhadap calon debitur yang mengajukan pembiayaan *Oto iB Hasanah*.

b. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dilapangan diolah dengan beberapa tahap yaitu:

- a. Editing, yaitu memeriksa dan menelaah kembali data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat diadakan penggalian lebih lanjut bila diperlukan.
- b. Deskripsi, yaitu melaporkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif.
- c. Memberikan analisis terhadap temuan penelitian berdasarkan data yang ada.⁶

E. ANALISIS DATA

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang menggambarkan validitas data yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

Proses dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumentasi atau wawancara. Setelah dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data-data yang telah dipilih kemudian dikategorikan hingga tersusun secara sistematis. Kemudian langkah terakhir yaitu melakukan penafsiran data dengan perbandingan data-data penelitian dan data dilandaskan teori untuk menjawab rumusan masalah.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 36.